

Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SMK Negeri 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Jawa Tengah

Slamet Fauzan*¹, Cipto Wardoyo², Yongky Teguh Setiaji³, Andryani⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: slamet.fauzan.fe@um.ac.id¹, cipto.wardoyo.fe@um.ac.id²,
yongky.teguh.1904216@students.um.ac.id³, andryani.1804216@students.um.ac.id³

Abstrak

Guru perlu memiliki beberapa kompetensi untuk menunjang proses pembelajaran secara maksimal. Selain itu, guru juga dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dampak dari kemajuan teknologi di bidang akuntansi dapat dilihat dari munculnya beragam jenis aplikasi komputer akuntansi, sehingga guru diminta untuk dapat memperkenalkan aplikasi tersebut kepada siswa. Namun, guru merasa masih belum terbiasa dan kurang paham mengenai cara penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Dengan demikian, tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi guru akuntansi di SMK Negeri 1 Randudongkal dalam menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman guru akuntansi, mengenai penggunaan aplikasi siskeudes dan accurate. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pre-test dan post-test yang mengalami peningkatan secara signifikan. Pengabdian ini berbeda dengan pengabdian yang lain karena tim pengabdian ini memberikan video best practice dan modul digital yang dapat digunakan sebagai keberlanjutan program.

Kata kunci: Guru Akuntansi, Kompetensi, Komputer Akuntansi

Abstract

Teachers need to have several competencies to support the learning process optimally. In addition, teachers are also required to adapt to technological advances. The impact of technological advances in accounting can be seen from the emergence of various types of accounting computer applications, so teachers are asked to be able to introduce these applications to students. However, teachers feel they are still not used to and do not understand how to use accounting computer applications. Thus, the purpose of this service is to improve the competence of accounting teachers at SMK Negeri 1 Randudongkal in using accounting computer applications. The method used in this service is preparation, implementation and evaluation. The results of this service show that there is an increase in the understanding of accounting teachers regarding the use of the siskeudes and accurate application. This is evidenced by the results of the pre-test and post-test which have increased significantly. This service is different from other services because this service team provides best practice videos and digital modules that can be used as program sustainability.

Keywords: Accounting Teacher, Competence, Computer Accounting

1. PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan salah satu hal penting yang wajib dimiliki oleh setiap guru (Zubaidah, 2018). Beberapa kompetensi yang harus dimiliki diantaranya kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Nasrulloh & Ismail, 2018). Salah satu kompetensi yang cukup penting dan berpengaruh ialah kompetensi pedagogi, karena berhubungan langsung dengan keterampilan guru (Nasrulloh & Ismail, 2018). Keterampilan ini sangat penting dimiliki oleh setiap guru tanpa terkecuali guru akuntansi. Selain itu, guru akuntansi juga dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang pesat. Perkembangan teknologi memunculkan beragam jenis aplikasi komputer akuntansi (Helmayunita et al., 2019). MYOB, Siskeudes, dan Accurate merupakan beberapa jenis aplikasi komputer akuntansi yang sering digunakan (Riupassa, 2019). Sejalan dengan itu, guru akuntansi diharapkan mampu mengoperasikan beberapa jenis aplikasi akuntansi yang ada (Novianty et al., 2021) dan mengajarkannya kepada siswa (Helmayunita et al., 2019). Namun, harapan tersebut belum dapat terpenuhi karena mayoritas guru akuntansi masih belum terbiasa dan kurang

memahami cara pengoperasian aplikasi komputer akuntansi (Santi et al., 2020; Siregar, 2018; Siregar et al., 2021). Oleh sebab itu, guru akuntansi merasa kurang percaya diri dengan kemampuannya ketika mengajar siswa di kelas (Siregar, 2018). Padahal guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya yang dihasilkan oleh sekolah (Helmayunita et al., 2019). Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru akuntansi khususnya dalam pembelajaran komputer akuntansi adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan (Trisnadewi et al., 2020).

SMK Negeri 1 Randudongkal merupakan salah satu SMK di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah yang memiliki beberapa kompetensi keahlian salah satunya Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan karena pernah menjadi juara pada ajang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) bidang akuntansi tingkat provinsi Jawa Tengah. Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan berdasarkan observasi yang telah dilakukan, salah satunya adalah terbatasnya kemampuan guru akuntansi SMK Negeri 1 Randudongkal dalam menguasai aplikasi komputer akuntansi. Beberapa aplikasi yang belum dikuasai adalah Siskeudes dan Accurate. Maka dari itu perlu dilakukan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi komputer akuntansi untuk guru di SMK Negeri 1 Randudongkal.

Beberapa hal yang menjadi alasan utama tim pengabdian melakukan kegiatan di SMK Negeri 1 Randudongkal, karena belum adanya pelatihan secara komprehensif dan kurangnya perhatian dari kampus-kampus yang ada di sekitar Kabupaten Pemalang. Hal ini juga dilakukan sebagai upaya perwujudan program kampus merdeka melalui perluasan mitra hingga ke Jawa Tengah. Maka dari itu, selain tujuan utama pengabdian ini untuk meningkatkan kompetensi guru akuntansi di SMK Negeri 1 Randudongkal adalah sebagai perwujudan program kampus merdeka. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu guru, dari 11 guru akuntansi di SMK Negeri 1 Randudongkal, hanya 3 guru yang menguasai aplikasi komputer akuntansi. Hal ini tentu perlu menjadi sebuah perhatian, mengingat kompetensi pedagogik yang penting untuk dimiliki setiap guru. Maka dari itu diperlukan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi komputer akuntansi untuk meningkatkan kompetensi guru akuntansi di SMK Negeri 1 Randudongkal.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun secara lebih rinci setiap tahap dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

a. Tahap persiapan.

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan antara lain observasi, perencanaan kegiatan, mencari pemateri yang sesuai hingga menentukan tanggal kegiatan. Wawancara dan observasi dilakukan kepada salah satu guru akuntansi di SMK Negeri 1 Randudongkal, yaitu Ibu Fara yang menyatakan bahwa memang kompetensi guru dalam menguasai aplikasi komputer akuntansi masih sangat rendah. Kemudian, perencanaan kegiatan dilakukan dengan cara berdiskusi dengan anggota tim untuk menentukan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun pemateri dalam kegiatan ini berasal dari mahasiswa dan asesor dari LSP TA.

b. Tahap pelaksanaan.

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan secara langsung di SMK Randudongkal pada tanggal 25 Juli 2022. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan adalah *pre-test* kegiatan, penyampaian materi dan tanya jawab, *post-test*, dan sesi dokumentasi.

c. Tahap Evaluasi.

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan tujuan untuk memperbaiki beberapa hal yang masih menjadi kekurangan dari kegiatan yang dilakukan. Harapannya apabila ada kegiatan yang serupa dapat dilakukan lebih baik lagi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh guru akuntansi di SMK Negeri 1 Randudongkal yang berjumlah 11 orang. Kegiatan dilakukan di Aula lantai 2 pada tanggal 25 Juli 2022. Peserta dalam kegiatan ini sangat antusias karena adanya pemateri yang sangat luar biasa. Pemateri mengenai akuntansi desa ialah Ibrahim Reyhan, mahasiswa S1 Pendidikan akuntansi Universitas Negeri Malang. Pemateri mengenai accurate adalah Bapak Ismail Budi Santosa, S.E.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

Materi kedua disampaikan oleh Bapak Ismail Budi Santosa, S.E. dari asesor Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi (LSP TA). Kegiatan penyampaian materi ke-2 dilakukan dengan cara *best practice* melalui modul *accurate*. Soal-soal yang diberikan kepada peserta sesuai dengan standar sehingga apa yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Pelatihan yang diberikan kepada peserta adalah mulai dari menginstall aplikasi *accurate education* versi 5, menginput data awal, menginput transaksi, hingga mencetak laporan keuangan pada aplikasi *accurate*. Pengabdian kali ini berhasil apabila dibandingkan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Djashan, (2018) dan Helmayunita et al., (2019). Hal ini dikarenakan pengabdian ini menggunakan video pembelajaran, modul digital, dan soal-soal yang sesuai standar jika dibandingkan dengan pengabdian lain yang hanya melakukan pelatihan saja tanpa ada bantuan media lain sebagai bentuk keberlanjutan program.



Gambar 3. Proses Penyampaian Materi

Adapun perbedaan sebagai bentuk keberhasilan dari adanya program ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Post-test*

No	Indikator Pertanyaan	Pretest	Post-test
1	Apakah anda pernah menggunakan aplikasi komputer akuntansi?	25%	100%
2	Apakah anda pernah melakukan input data pada siskeudes dan accurate?	25%	85%
3	Apakah anda pernah melakukan input transaksi pada siskeudes dan accurate?	25%	89%
4	Apakah anda pernah mencetak laporan keuangan pada aplikasi siskeudes dan accurate?	25%	81%
5	Apakah anda pernah mempelajari modul dan video mengenai siskeudes dan accurate?	20%	93%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kompetensi guru akuntansi SMK Negeri 1 Randudongkal. Harapannya setelah adanya kegiatan ini, proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran komputer akuntansi akan meningkat dan bervariasi karena keberlanjutan program dari kegiatan ini juga jelas melalui *best practice video* dan modul digital yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru akuntansi SMK Negeri 1 Randudongkal dalam menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru mengenai aplikasi komputer akuntansi, dibuktikan dengan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan. Kompetensi guru dalam menginput data pada siskeudes dan accurate meningkat dari 25% menjadi 85%. Kompetensi guru dalam menginput transaksi pada siskeudes dan accurate meningkat dari 25% menjadi 89%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146–153. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13844>
- Djashan, I. A. (2018). Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa Melalui Pelatihan Komputer Akuntansi Dasar Berbasis Accurate. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 1(3), 110–114.
- Helmayunita, N., Serly, V., & Honesty, H. N. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru SMK Dalam Bidang Komputer Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1521–1528. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i2.106935>
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2018). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis Ict. *Jurnal Petik*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i1.355>
- Novianty, I., Sudjana, Yeti, Arie, Sugih, & Suji. (2021). TINJAUAN TERHADAP KOMPETENSI GURU DI BIDANG BIDANG KOMPUTERISASI AKUNTANSI GUNA PENCAPAIAN SERTIFIKASI KOMPETENSI (Studi Empiris Pada MGMP Akuntansi Kota Cimahi). *Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 237–240.
- Riupassa, E. (2019). Pelatihan Komputer Akuntansi Dengan Menggunakan Mind Your Own Business Pada Jurusan Akuntansi Smk Negeri 6 Ambon. *Jurnal Pengabdian ...*, 02(02), 126–131. <http://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JPMJ/article/viewFile/409/287>
- Santi, E., Mustika, R., & Endrawati. (2020). Peningkatan Kompetensi guru Akuntansi dalam Pengajaran Komputer Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 133–140. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.21>

- Siregar, I. F. (2018). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK N 1 Tapung. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 2(3), 227–232. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i3.311>
- Siregar, I. F., Indarti, & Apriliyani, I. B. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Komputer Pelatihan Akuntansi Sebagai Media Peningkatan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK Keuangan Pekanbaru. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(3), 102–109.
- Trisnadewi, A. A. A. E., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Bengkulu*, 10(1), 37–52.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *2nd Science Education National Conference*, Oktober, 1–7.

Halaman Ini Dikосongkan